

EDISI: SELASA, 16 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.330  0,24%
 (Kurs JISDOR pada 15 JANUARI 2018)




STOCK MARKET

15 JANUARI 2018

IHSG : **6.382,20 (+0,19%)**
 Volume Transaksi : 10,778 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,908 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,929 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,963 Triliun

BOND MARKET

15 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **246,7220  +0,10%**
 Gov Bond Index : 244,0975  +0,09%
 Corp Bond Index : 255,5592  +0,16%

YIELD SUN INDEX

| Tenor | Seri | Senin 15/1/18 (%) | Jumat 12/1/18 (%) |
|-------|--------|-------------------------|-------------------------|
| 5,33 | FR0063 | 5,5368 | 5,5297 |
| 10,34 | FR0064 | 6,0578 | 6,0177 |
| 13,34 | FR0065 | 6,5741 | 6,5570 |
| 20,34 | FR0075 | 6,8949 | 6,8784 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 JANUARI 2018

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|---|---|---------------------------|------------------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah +0,27% | IRDSHS -0,11% | +0,38% |
| | Saham Agresif +0,24% | IRDSH +0,25% | -0,01% |
| | PNM Saham Unggulan +0,58% | IRDSH +0,25% | +0,33% |
| Campuran | PNM Syariah +0,23% | IRDCPS +0,18% | +0,05% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II -0,07% | IRDPT +0,05% | -0,12% |
| | PNM Amanah Syariah +0,05% | IRDTS +0,10% | -0,05% |
| | PNM Dana Bertumbuh +0,18% | IRDPT +0,05% | +0,13% |
| | PNM SBN 90 -0,01% | IRDPT +0,05% | -0,06% |
| | PNM Dana SBN II +0,11% | IRDPT +0,05% | +0,06% |
| | PNM Sukuk Negara Syariah +0,10% | IRDPTS +0,10% | +0,00% |
| | Pasar Uang | PNM PUAS +0,02% | IRDPU +0,04% |
| PNM DANA TUNAI +0,04% | | IRDPU +0,04% | +0,00% |
| PNM Pasar Uang Syariah +0,04% | | IRDPU +0,04% | +0,00% |
| Money Market Fund USD -0,01% | | IRDPU +0,04% | -0,05% |

Spotlight News

- Total nilai ekspor Indonesia sepanjang 2017 mencapai US\$168,7 miliar, naik 16,22% dibanding 2016 sehingga surplus neraca perdagangan sebesar US\$11,84 miliar atau tertinggi dalam 3 tahun terakhir
- Pelaku usaha optimistis produktivitas lahan kelapa sawit secara nasional meningkat pada 2018 seiring bertambahnya luas area peremajaan kebun rakyat oleh pemerintah
- Permintaan batubara diprediksi masih tetap tinggi, terutama dari impor terbesar dunia yakni China. Sentimen ini mendorong proyeksi harga batubara bergerak diksian US\$98,5 - 107 per ton tahun 2018
- Sejumlah penyelenggara layanan jasa dana pensiun bersiap merealisasikan konversi ke dalam program yang berdasarkan prinsip syariah pada kuartal I/2018 setelah merampungkan sejumlah persiapan
- Sepanjang awal tahun ini, gairah investasi investor pasar modal Indonesia meningkat tinggi, baik di pasar saham maupun surat utang
- Penguasaan pasar atau market share reksa dana syariah ditargetkan mencapai 10% pada tahun ini, sejalan dengan kewajiban manajer investasi untuk menyediakan unit pengelolaan investasi syariah

Economy

1. Waspadai Kenaikan Harga Minyak Dunia

Kenaikan harga minyak mentah dunia berpotensi menopang ekspor migas Indonesia. Namun, kenaikan itu berisiko terhadap perekonomian Indonesia karena akan berdampak pada inflasi dan keuangan negara akibat kenaikan nilai impor migas. (Kompas)

2. China Defisit, Percaturan Ekspor Berubah

Indonesia tidak bisa mengharapkan China dalam hal ekspor pada 2018. China yang merupakan tujuan ekspor terbesar sedang mengalami defisit dalam neraca perdagangan. Perluasan pasar dan komunitas dengan kerja sama perdagangan antarnegara pun harus disegerakan untuk mencari tujuan ekspor alternatif. (Kompas)

3. Struktur Pajak Tidak Adil

Struktur penerimaan pajak hingga 2017 masih timpang lantaran kinerja PPh korporasi masih mendominasi penerimaan PPh. Setoran Pajak Penghasilan (PPh) individu dari pengusaha amat minim ketimbang buruh atau karyawan. Struktur penerimaan pajak ini masih berlanjut pada 2017. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Rencana Impor Beras Berubah

Rapat koordinasi lintas kementerian dan lembaga di Kemenko Perekonomian, Jakarta, Senin (15/1), menugasi Perum Bulog untuk mengimpor 500 ribu ton beras. Keputusan ini sekaligus membatalkan rencana impor oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero). Adapun, beras yang diimpor adalah beras untuk keperluan umum. (Kompas/Bisnis Indonesia)

5. Pelarangan Uang Virtual Berlaku untuk Transaksi Pembayaran

Pelarangan penggunaan uang virtual oleh Bank Indonesia baru sebatas pemakaian untuk alat atau transaksi pembayaran. Terkait penggunaan uang virtual di bursa dan perdagangan uang virtual sebagai komoditas, Bank Indonesia masih berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait. (Kompas)

6. Penurunan Tarif Efektif Pangkas Biaya Logistik

Kementerian Perhubungan berencana segera memberlakukan penurunan tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk sektor logistik pada awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Surplus Neraca Dagang Berlanjut

Total nilai ekspor Indonesia sepanjang 2017 mencapai US\$168,7 miliar, naik 16,22% dibandingkan tahun 2016 sehingga mengalami surplus neraca perdagangan sebesar US\$11,84 miliar atau tertinggi dalam 3 tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

Global

1. IMF Tuntut China Lebih Terbuka

Dana Moneter Internasional (IMF) meminta China untuk lebih terbuka dalam hal perdagangan dan investasi jika ingin menjadi pemimpin dalam arus globalisasi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. 35 dari 38 Ruas Tol Prakarsa Ada di Jawa

Peluang pembangunan ruas baru jalan tol masih berada di Pulau Jawa. Dari 38 ruas tol prakarsa atau usulan badan usaha, sebagian besar berada di Jawa. Untuk pembangunan tol, pihak swasta akan selalu diberi kesempatan terlebih dahulu. (Kompas)

2. Investor Arab Saudi Tertarik Properti

Investor asal Arab Saudi tertarik berinvestasi di bidang properti dan pariwisata di Indonesia dengan nilai investasi Rp67 triliun. Ketertarikan itu dinyatakan dalam The First Saudi Arabia Investor Forum, di Jakarta, Senin (15/1). (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Bahan Baku Manufaktur Masih Dominasi Impor

Bahan baku masih mendominasi impor sepanjang 2017 atau mencapai 74,99%. Angka ini hanya terpaut tipis dari sumbangan bahan baku terhadap total impor pada 2016 sebesar 74,41%. (Bisnis Indonesia)

4. Perumahan Ekspatriat Membaik

Pasar persewaan untuk sektor perumahan ekspatriat mulai membaik pada semester II/2017. Colliers melihat lebih banyak permintaan untuk akomodasi perumahan. (Bisnis Indonesia)

5. Sinyal Positif Eksplorasi Migas

Investasi untuk kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi di Indonesia pada tahun ini diprediksi dapat menggeliat dengan beberapa indikator yang mulai membaik. (Bisnis Indonesia)

6. Produktivitas Kelapa Sawit Diyakini Terpacu

Pelaku usaha optimistis produktivitas lahan kelapa sawit secara nasional meningkat pada 2018 seiring bertambahnya luas area peremajaan kebun rakyat oleh pemerintah. (Bisnis Indonesia)

7. Produksi Terjun, Harga Bakal Terbang

Lonjakan produksi kopi di Vietnam disertai dengan penurunan volume ekspor oleh Brasil mendorong penekanan harga kopi global. Kendati demikian, diproyeksi harga komoditas perkebunan tersebut bergerak naik hingga US\$130 sen per pon. (Bisnis Indonesia)

8. Kontrak Stabil, Harga Batubara Menguat 2018

Permintaan batubara diprediksi masih tetap tinggi, terutama dari impor terbesar dunia yakni China. Sentimen ini mendorong proyeksi harga batubara bergerak diksianan US\$98,5 - 107 per ton tahun 2018. (Bisnis Indonesia)

9. Dapen Siap Konversi ke Program Syariah

Sejumlah penyelenggara layanan jasa dana pensiun bersiap merealisasikan konversi ke dalam program yang berdasarkan prinsip syariah pada kuartal I/2018 setelah merampungkan sejumlah persiapan. (Bisnis Indonesia)

10. Ramai-Ramai Suntik Modal Ventura

Bank-bank besar yang memiliki unit usaha di bidang ventura kian giat mengembangkan anak usaha guna memaksimalkan peluang dari pesatnya bisnis teknologi finansial. (Bisnis Indonesia)

11. Kredit Komersial Kencang Tahun Ini

Laju penyaluran kredit komersial diproyeksikan akan lebih kencang pada tahun ini setelah bank rajin melakukan restrukturisasi adan penambahan modal selama dua tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Investor Buru SUN

Rilis data neraca perdagangan 2017 yang menunjukkan surplus tertinggi dalam beberapa tahun terakhir menambah sentimen positif bagi pasar surat utang domestik dan berpotensi mendorong penawaran dalam lelang surat utang negara hari ini. (Bisnis Indonesia)

2. Gairah Asing Meningkat di Awal Tahun

Iklim investasi dan prospek jangka panjang ekonomi Indonesia yang kian membaik memberi optimisme pelaku pasar untuk terus menambah investasi di pasar surat utang Indonesia. Sepanjang awal tahun ini, gairah investasi investor pasar modal Indonesia meningkat cukup tinggi, baik di pasar saham maupun surat utang. (Bisnis Indonesia)

3. 2018, Market Share Reksa Dana Syariah Capai 10%

Penguasaan pasar atau market share reksa dana syariah ditargetkan mencapai 10% pada tahun ini, sejalan dengan kewajiban manajer investasi untuk menyediakan unit pengelolaan investasi syariah (UPIS). (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. WIKA Mulai Gelar Roadshow

Wijaya Karya Tbk. mengikuti langkah Jasa Marga Tbk. untuk menerbitkan obligasi global berdominasi rupiah. Adapun, perseroan saat ini tengah melakukan roadshow ke sejumlah negara. (Bisnis Indonesia)

2. AISA Turun Ke Level Non-Investment Grade

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) kembali menurunkan peringkat utang emiten barang-barang konsumsi yakni PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. dari idBBB ke level idBB+ dengan credit watch dan implikasi negatif. (Bisnis Indonesia)

3. MIKA Buyback 5% Saham

Mitra Keluarga Karyasehat Tbk., akan melakukan pembelian kembali alias buyback sebanyak maksimal 5% dari modal yang disetor perseroan atau maksimal sebanyak 727,54 juta saham. (Bisnis Indonesia)

4. PADI Terbitkan 11,3 Miliar Saham Baru

Minna Padi Investama Sekuritas Tbk., berencana menambah modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 11,3 miliar saham baru. (Bisnis Indonesia)

5. Laba Bank Jatim Ditopang Efisiensi

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) mencatatkan laba bersih Rp1,15 triliun per Desember 2017. Nilai tersebut tumbuh 12,76% dibandingkan dengan raihannya pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

6. Link Net Siapkan Buyback Saham Rp1,3 Triliun

Link Net Tbk (LINK) mendapat restu dari pemegang saham untuk membeli kembali (buyback) saham setara 7,1% dari total modal disetor dengan harga maksimum rata-rata pembelian Rp6.000 per unit atau senilai total Rp1,3 triliun. (Investor Daily)

7. Empat Institusi Danai Waskita Karya Rp1 Triliun

Waskita Karya Tbk memperoleh pinjaman sindikasi dari empat Lembaga jasa keuangan senilai Rp1 triliun untuk membiayai proyek jalan tol Salatiga – Kartasura. (Investor Daily)